

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Pukdale merupakan salah satu Desa yang ada Di Kecamatan Kupang Timur, dengan luas wilayah seluas 9, 38 Km², dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Manusak.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tuatuka, Desa Fatuteta, Desa Oesao.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Fatuteta, Desa Kuanheum, Desa Oefeto.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Oesao, Kelurahan Naibonat.

Wilayah Desa Pukdale termasuk dalam kawasan sirkum pasifik terletak di Pulau Timor yang terbentuk dari dasar laut yang terangkat ke permukaan. Dengan kondisi geologi yang demikian, maka di Desa Pukdale juga terdapat deposit, baik mineral maupun sumber-sumber energi lainnya.

B. Hasil Penelitian

1. Sarana Sanitasi Rumah

Sarana sanitasi rumah meliputi pembuangan kotoran, penyediaan air bersih, pembuangan sampah, pembuangan air limbah, ventilasi, lubang asap dapur, ruang tidur, pencahayaan, dan lantai.

a. Pembuangan Kotoran

Hasil penilaian pembuangan kotoran di Desa Pukdale dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2

Hasil Penilaian Kondisi Pembuangan Kotoran di Desa Pukdale Tahun 2026

No	Pembuangan Kotoran	Jumlah	%
1	Ada sarana memenuhi syarat	69	80
2	Ada sarana tidak memenuhi syarat	16	19
3	Tidak ada sarana	1	1
Total		86	100

Sumber : Data Primer Tahun 2026

Tabel 2 menunjukkan bahwa pembuang kotoran dari 86 rumah yang di inspeksi terdapat 69 rumah yang memenuhi syarat (80 %), 16 rumah tidak memenuhi (19%) dan 1 rumah yang tidak memiliki sarana/sharing (1%).

b. Penyediaan Air Bersih

Hasil penilaian penyediaan air bersih di Desa Pukdale dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil Penilaian Kondisi Penyediaan Air Bersih di Desa Pukdale
Tahun 2026

No	Penyediaan Air Bersih	Jumlah	%
1	Ada sarana memenuhi syarat	52	61
2	Ada sarana tidak memenuhi syarat	3	3
3	Tidak ada sarana	31	36
Total		86	100

Sumber : Data Primer Tahun 2026

Tabel 3 menunjukkan bahwa penyediaan air bersih dari 86 rumah yang di inspeksi terdapat 52 rumah yang memenuhi syarat (61 %), 3 rumah tidak memenuhi (3%) dan 31 rumah yang tidak memiliki sarana (36%).

c. Pembuangan Sampah

Hasil penilaian pembuangan sampah di Desa Pukdale dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Hasil Penilaian Kondisi Pembuangan Sampah di Desa Pukdale
Tahun 2026

No	Pembuangan Sampah	Jumlah	%
1	Ada sarana memenuhi syarat	65	76
2	Ada sarana tidak memenuhi syarat	21	24
3	Tidak ada sarana	0	0
Total		86	100

Sumber : Data Primer Tahun 2026

Tabel 4 menunjukkan bahwa pembuangan kotoran dari 86 rumah yang di inspeksi terdapat 65 rumah yang memenuhi syarat (76 %), 21 rumah tidak memenuhi (24%) dan 0 rumah yang tidak memiliki sarana.

d. Pembuangan Air Limbah

Hasil penilaian pembuangan air limbah di Desa Pukdale dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5

Hasil Penilaian Kondisi Pembuangan Air Limbah di Desa Pukdale Tahun 2026

No	Pembuangan Air Limbah	Jumlah	%
1	Ada sarana memenuhi syarat	35	41
2	Ada sarana tidak memenuhi syarat	34	39
3	Tidak ada sarana	17	20
Total		86	100

Sumber : Data Primer Tahun 2026

Tabel 5 menunjukkan bahwa pembuangan air limbah dari 86 rumah yang di inspeksi terdapat 35 rumah yang memenuhi syarat (41 %), 34 rumah tidak memenuhi (39%) dan 17 rumah yang tidak memiliki sarana (20%).

e. Ventilasi

Hasil penilaian ventilasi di Desa Pukdale dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6

Hasil Penilaian Kondisi Ventilasi di Desa Pukdale Tahun 2026

No	Ventilasi	Jumlah	%
1	Ada sarana memenuhi syarat	81	94
2	Ada sarana tidak memenuhi syarat	5	6
3	Tidak ada sarana	0	0
Total		86	100

Sumber : Data Primer Tahun 2026

Tabel 6 menunjukkan bahwa ventilasi dari 86 rumah yang di inspeksi terdapat 81 rumah yang memenuhi syarat (94 %), 5 rumah tidak memenuhi (6%) dan 0 rumah yang tidak memiliki sarana.

f. Lubang Asap Dapur

Hasil penilaian lubang asap dapur di Desa Pukdale dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Hasil Penilaian Kondisi Lubang Asap Dapur di Desa Pukdale
Tahun 2026

No	Lubang Asap Dapur	Jumlah	%
1	Ada sarana memenuhi syarat	60	70
2	Ada sarana tidak memenuhi syarat	26	30
3	Tidak ada sarana	0	0
Total		86	100

Sumber : Data Primer Tahun 2026

Tabel 7 menunjukkan bahwa lubang asap dapur dari 86 rumah yang di inspeksi terdapat 60 rumah yang memenuhi syarat (70 %), 26 rumah tidak memenuhi (30%) dan 0 rumah yang tidak memiliki sarana.

g. Ruang Tidur

Hasil penilaian lubang asap dapur di Desa Pukdale dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8
Hasil Penilaian Kondisi Ruang Tidur di Desa Pukdale Tahun 2026

No	Ruang Tidur	Jumlah	%
1	Ada sarana memenuhi syarat	66	77
2	Ada sarana tidak memenuhi syarat	20	23
3	Tidak ada sarana	0	0
Total		86	100

Sumber : Data Primer Tahun 2026

Tabel 8 menunjukkan bahwa ruang tidur dari 86 rumah yang di inspeksi terdapat 66 rumah yang memenuhi syarat (77%), 20 rumah tidak memenuhi (23%) dan 0 rumah yang tidak memiliki sarana.

h. Pencahayaan

Hasil penilaian pencahayaan di Desa Pukdale dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9
Hasil Penilaian Kondisi Pencahayaan di Desa Pukdale Tahun 2026

No	Pencahayaan	Jumlah	%
1	Ada sarana memenuhi syarat	63	73
2	Ada sarana tidak memenuhi syarat	23	27
3	Tidak ada sarana	0	0
Total		86	100

Sumber : Data Primer Tahun 2026

Tabel 9 menunjukkan bahwa pencahayaan dari 86 rumah yang di inspeksi terdapat 63 rumah yang memenuhi syarat (73%), 23 rumah tidak memenuhi (27%) dan 0 rumah yang tidak memiliki sarana.

i. Lantai

Hasil penilaian lantai di Desa Pukdale dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10

Hasil Penilaian Kondisi Lantai di Desa Pukdale Tahun 2026

No	Lantai	Jumlah	%
1	Ada sarana memenuhi syarat	67	78
2	Ada sarana tidak memenuhi syarat	19	22
3	Tidak ada sarana	0	0
Total		86	100

Sumber : Data Primer Tahun 2026

Tabel 10 menunjukkan bahwa pencahayaan dari 86 rumah yang di inspeksi terdapat 67 rumah yang memenuhi syarat (78%), 19 rumah tidak memenuhi (22%) dan 0 rumah yang tidak memiliki sarana.

2. Kualitas Lingkungan Rumah

Hasil penilaian kualitas lingkungan rumah meliputi bebas jentik, bebas tikus, tingkat kepadatan lalat, pekarangan bersih, pekarangan dimanfaatkan dan kandang terpisah dan bersih di Desa Pukdale dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11
Hasil Penilaian Kualitas Lingkungan Rumah di Desa Pukdale
Tahun 2026

No	Variabel	Kondisi Lingkungan Rumah				Total	
		MS	%	TMS	%	Jml	%
1	Bebas jentik	47	55	39	45	86	100
2	Bebas tikus	74	86	12	14	86	100
3	Tingkat kepadatan lalat	71	83	15	17	86	100
4	Pekarangan bersih	73	85	13	15	86	100
5	Pekarangan dimanfaatkan	75	87	11	13	86	100
6	Kandang terpisah dan bersih	56	65	30	35	86	100

Sumber : Data Primer Tahun 2026

Keterangan :

MS : Memenuhi Syarat

TMS : Tidak Memenuhi Syarat

Tabel 11 menunjukkan terdapat kualitas lingkungan rumah yang belum memenuhi syarat yaitu bebas jentik (45%) dan kandang terpisah dan bersih (35%).

3. Laik Sehat Rumah

Hasil penelitian laik sehat rumah di Desa Pukdale dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12
Hasil Penilaian Kondisi Laik Sehat Rumah
di Desa Pukdale Tahun 2026

No	Kategori	Jumlah	%
1	Laik sehat	67	78
2	Tidak laik sehat	19	22
	Jumlah	86	100

Sumber : Data Primer Tahun 2026

Tabel 12 menunjukkan bahwa dari 86 rumah yang di inspeksi terdapat 67 yang laik sehat (78%) dan 19 rumah yang tidak laik sehat (22%).

C. Pembahasan

1. Sarana Sanitasi Rumah

a. Pembuangan Kotoran

Terdapat 16 rumah di Desa Pukdale pembuangan kotorannya belum memenuhi syarat dengan persentase sebesar 19% dan terdapat 1 rumah yang tidak memiliki sarana/sharing. Kepemilikan jamban yang masih rendah dapat menimbulkan berbagai dampak pada lingkungan dan kesehatan masyarakat itu sendiri, jika masyarakat memiliki perilaku buang air besar tidak pada jamban atau dibuang langsung ke sungai atau kebun dapat menyebabkan pemandangan yang tidak sopan, menimbulkan bau yang tidak sedap dan berdampak pada kesehatan seperti menyebabkan penyakit diare. Rumah tangga memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan, antara lain dilengkapi dengan jenis kloset leher angsa atau plengsengan dengan tutup dan memiliki tempat pembuangan akhir tinja tangki (septic tank) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan merupakan fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri atau bersama (Solihudin, 2020).

b. Penyediaan Air Bersih

Dari hasil penilaian terdapat 3 rumah di Desa Pukdale penyediaan air bersih belum memenuhi syarat dengan persentase sebesar 3%. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam memperoleh air bersih yang aman dan layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Penyediaan air bersih yang tidak memenuhi syarat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas sumber air yang kurang baik, jarak sumber pencemaran dengan sumber air yang terlalu dekat, kondisi sarana penampungan air yang tidak higienis, serta kurangnya pemeliharaan sarana air bersih. Air bersih yang tidak memenuhi standar kesehatan berisiko menjadi media penularan penyakit berbasis lingkungan, seperti diare, penyakit kulit, dan infeksi saluran pencernaan. Terdapat juga 31 rumah yang tidak memiliki sarana air bersih dan memilih sharing dengan tetangga atau keluarga terdekat. Rumah yang belum memiliki sarana air bersih sendiri cenderung memiliki ketergantungan terhadap pihak lain dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sistem sharing air memang menjadi solusi sementara bagi masyarakat, namun kondisi tersebut dapat menimbulkan beberapa risiko seperti meningkatnya jumlah pemakaian dan jumlah penggunaan air juga akan meningkat (Jansen et al., 2021). Hal ini dapat memengaruhi

pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga, seperti memasak, mandi, mencuci, dan kebersihan lingkungan rumah.

c. Pembuangan Sampah

Sarana pembuangan sampah merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai derajat kesehatan yang harus dimiliki oleh setiap masyarakat di desa . Sampah merupakan suatu hal yang dapat menyebabkan berbagai jenis masalah kesehatan jika tercemar di lingkungan(Fitri et al., 2022). Dari hasil penelitian terdapat 21 rumah yang pembuangan sampah belum memenuhi syarat dengan persentase 24%. Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memiliki sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dan sesuai dengan ketentuan kesehatan lingkungan. Pembuangan sampah yang belum memenuhi syarat dapat menimbulkan berbagai risiko terhadap lingkungan, seperti lingkungan menjadi kotor, menimbulkan bau tidak sedap, serta mengurangi kenyamanan masyarakat di sekitar rumah. Selain itu, sampah yang dibiarkan menumpuk juga dapat menyumbat saluran air dan menyebabkan genangan, terutama saat musim hujan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang kurang baik tidak hanya memengaruhi kebersihan rumah, tetapi juga kualitas lingkungan permukiman secara keseluruhan.

d. Pembuangan Air Limbah

Terdapat 34 rumah pembuangan air limbah belum memenuhi syarat dengan persentase 39% dan 17 rumah tidak memiliki sarana dengan persentase 20%. Pembuangan air limbah yang belum memenuhi syarat dapat dilihat dari saluran pembuangan yang tidak lancar, terbuka, atau langsung dialirkan ke lingkungan sekitar rumah tanpa pengelolaan yang baik. Selain itu, rumah yang tidak memiliki sarana pembuangan air limbah biasanya membuang air bekas cucian, mandi, maupun dapur langsung ke halaman atau sekitar rumah. Kondisi tersebut dapat menyebabkan lingkungan menjadi becek, menimbulkan bau tidak sedap, serta mengurangi kenyamanan masyarakat di sekitar tempat tinggal.

e. Ventilasi

Ventilasi dalam rumah berfungsi sebagai sirkulasi udara atau pertukaran udara dalam rumah karena udara yang segar dalam ruangan dibutuhkan manusia. Terdapat 5 rumah yang ventilasi belum memenuhi syarat dengan presentase 6%. Ventilasi yang buruk akan menimbulkan gangguan kesehatan pernafasan pada penghuninya. Penularan penyakit saluran pernafasan disebabkan karena kuman di dalam rumah tidak bisa bertukar dan mengendap sehingga ventilasi di haruskan memenuhi syarat (Hunian et al., 2020).

f. Lubang Asap Dapur

Terdapat 26 rumah yang lubang asap dapur belum memenuhi syarat dengan presentase 30%. Lubang asap dapur yang belum memenuhi syarat dapat menyebabkan asap hasil memasak tidak keluar secara maksimal sehingga berkumpul di dalam dapur atau ruangan rumah. Kondisi tersebut dapat membuat dapur terasa pengap, panas, dan kurang nyaman digunakan untuk beraktivitas sehari-hari. Selain itu, asap yang terus menumpuk juga dapat menyebabkan dinding dan peralatan dapur menjadi cepat kotor akibat sisa pembakaran.

Kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh bentuk bangunan rumah yang sederhana, kurangnya ventilasi dapur, serta masih rendahnya perhatian masyarakat terhadap pentingnya lubang asap dapur.

g. Ruang Tidur

Terdapat 20 rumah yang ruang tidur belum memenuhi syarat dengan presentase 23%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang tidur yang belum sesuai dengan ketentuan kesehatan lingkungan, baik dari segi luas ruangan, ventilasi, pencahayaan, maupun jumlah penghuni dalam satu ruang tidur. Ruang tidur yang belum memenuhi syarat dapat menyebabkan penghuni merasa kurang nyaman saat beristirahat karena kondisi ruangan yang sempit, pengap, atau kurang mendapatkan

sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik. Selain itu, ruang tidur yang digunakan oleh terlalu banyak penghuni juga dapat mengurangi kenyamanan dan kualitas istirahat anggota keluarga.

h. Pencahayaan

Cahaya matahari menjadi salah satu sumber pencahayaan alami yang memiliki sinar yang paling besar dan kuat yang berguna dalam menerangi ruang. Untuk itu pentingnya mempertimbangkan fungsi pencahayaan berdasarkan kebutuhan pengguna. Pencahayaan yang baik dapat mewujudkan kenyamanan visual (Azizah et al., 2024). Dari hasil penilaian terdapat 23 rumah yang pencahayaan belum memenuhi syarat dengan presentase 27%. Pencahayaan yang belum memenuhi syarat dapat menyebabkan ruangan menjadi gelap, lembap, dan kurang nyaman untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Kurangnya cahaya yang masuk ke dalam rumah juga dapat membuat kondisi ruangan terlihat kurang bersih serta mengurangi kenyamanan penghuni saat beraktivitas maupun beristirahat. Selain itu, pencahayaan yang kurang baik dapat menyebabkan penghuni lebih sering menggunakan lampu pada siang hari sehingga penggunaan energi menjadi lebih besar. Kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh ukuran ventilasi atau jendela yang kecil, posisi rumah yang berhimpitan, serta kurangnya akses cahaya matahari masuk ke dalam rumah.

i. Lantai

Lantai yang baik tersusun dari ubin maupun semen. Namun, untuk masyarakat ekonomi menengah ke bawah cukup tanah yang dipadatkan, dengan syarat tidak berdebu pada saat musim kemarau dan tidak basah pada saat musim hujan. Lantai tersebut harus kedap air dan mudah dibersihkan(Suhu et al., 2014). Terdapat 19 rumah lantainya belum memenuhi syarat dengan persentase 22%. Kondisi lantai yang belum memenuhi syarat diantaranya lantai yang lembab dan lantai yang jarang dibersihkan sehingga berdebu. Menurut (Azzahra et al., 2024) tingginya kelembaban dapat berdampak pada kesehatan penghuni rumah, terutama penyakit infeksi pernafasan, melalui peningkatan jumlah mikroorganisme di udara. Selain itu, meningkatnya partikel debu dalam rumah dapat memicu timbulnya iritasi saluran pernafasan dan gangguan pernapasan.

2. Kualitas Lingkungan Rumah

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas lingkungan rumah di Desa Pukdale belum memenuhi syarat seperti terdapat 39 rumah yang tidak bebas dari jentik dengan persentase 45%, hal ini disebabkan tempat penampung air jarang dikuras sehingga menjadi tempat perkembangbiakan jentik nyamuk ini bisa menjadi pemicu terjadinya penularan penyakit DBD. Jenis-jenis tempat perindukan yang dominan disukai jentik nyamuk aedes aegypti, seperti; Tempat

penampungan air (TPA) untuk keperluan sehari-hari, (drum, tangki, tempayan, bak mandi/wc, dan ember, tempat minum burung, vas bunga, perangkap semut, dan barang-barang bekas (ban, kaleng, botol, plastik, dan lain-lain)(Ashari et al., 2023). Selain itu, terdapat 30 rumah yang memiliki kandang terpisah tetapi kebersihannya tidak terjaga dengan persentase 35%. Pada umumnya kandang sapi tidak terpelihara sanitasinya, sehingga kotor, bau dan terdapat banyak lalat. Upaya kesehatan yang dapat dilakukan adalah dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan lingkungan dari subyeknya. Sanitasi kandang adalah suatu kegiatan yang meliputi kebersihan kandang dan lingkungannya, karena dengan keadaan kandang serta lingkungan yang bersih, kesehatan ternak maupun pemiliknya akan terjamin. Kebersihan kandang diatur sesuai dengan kebutuhan, sehingga lingkungan tidak berbau dan lembab.

3. Rumah Laik Sehat

Rumah tidak layak huni seringkali menjadi penyebab timbulnya berbagai masalah kesehatan, seperti gangguan pernapasan, infeksi, dan penyakit menular lainnya(Pamungkas & Bawono, 2025). Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Pukdale terdapat 19 rumah (22%) yang dikategorikan tidak laik sehat, hal ini dikarenakan masih ada rumah yang tidak memenuhi standar kesehatan. Rumah yang tidak laik sehat umumnya memiliki kondisi lingkungan fisik yang kurang memadai sehingga dapat

memengaruhi kenyamanan penghuni dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Beberapa kondisi yang sering ditemukan antara lain ventilasi yang kurang baik, pencahayaan yang tidak cukup, sarana sanitasi yang belum memenuhi syarat, serta pengelolaan limbah rumah tangga yang masih kurang baik. Kondisi tersebut dapat menyebabkan rumah menjadi pengap, lembap, kurang bersih, dan kurang nyaman untuk dihuni.